

**(JuPerSaTeK)**

Jurnal Perencanaan, Sains, Teknologi, dan Komputer

Media Cetak : 2622-108X  
Media Online : 2622-5980FAKULTAS TEKNIK  
(UNIKS)Vol. 4, No. 1,  
Juli 2021,  
Hal : 1011 - 1017**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENJUALAN MINUMAN PADA RUMAH  
PRODUKSI MILUHAN TRISENTOSA DESA PASAR BARU PANGEAN  
KECAMATAN PANGEAN****Wiwis Rahmad**

Program Studi Teknik Informatika,  
Fakultas Teknik,  
Universitas Islam Kuantan Singingi, Indonesia  
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Desa Jake, Kab. Kuantan Singingi  
E-mail : [wiwisrahmad@gmail.com](mailto:wiwisrahmad@gmail.com)

**ABSTRAK**

Di dalam dunia industri umumnya pelaksanaan perencanaan pengendalian produksi dan persediaan merupakan hal mendasar yang harus dilakukan sebelum produksi berjalan. Rumah Produksi Miluhan Trisentosa berlokasi di Desa Pasar Baru Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Selama ini Rumah Produksi Miluhan Trisentosa dalam proses pengelolaan penjualan dan persediaan produknya yang sulit membutuhkan waktu yang lama. Dengan Sistem Informasi Manajemen Penjualan Minuman Pada Rumah Produksi Miluhan Trisentosa Desa Pasar Baru Pangean Kecamatan Pangean. Sistem Pencatatan yang dilakukan yang mempermudah pihak / rumah produksi dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam waktu yang cepat dan akurat dan laporan penjualan harian bisa dibuat setiap hari.

**Kata Kunci :** Sistem Informasi, Industri Minuman, Miluhan Trisentosa Pangean

**1. PENDAHULUAN**

Teknologi kini telah menjadi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari, tidak bisa dipungkiri bahwasanya teknologi informasi semakin canggih. Informasi bisa didapatkan dengan mudah karena canggihnya teknologi, termasuk dalam operasional rumah produksi. Teknologi menjadi acuan dalam kemajuan suatu rumah produksi. Dengan menggunakan teknologi apa yang dikerjakan di dalam rumah produksi akan menjadi lebih mudah, efektif, dan efisien. Semakin pesat perkembangan teknologi, maka apa yang dikerjakan setiap karyawan akan semakin praktis dan mudah. Dengan begitu akan semakin tinggi juga produktivitas karyawan. Penggabungan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi telah menghasilkan suatu revolusi di bidang sistem informasi, di mana teknologi sangat berperan di dalam meningkatkan produktivitas rumah produksi.

Di dalam dunia industri umumnya pelaksanaan perencanaan pengendalian produksi dan persediaan merupakan hal mendasar yang harus dilakukan sebelum produksi berjalan. Disebut mendasar karena pada bagian atau seksi atau divisi atau departemen ini harus dapat ditentukan berapa yang akan diproduksi, kapan akan berproduksi, berapa banyak harus menyimpan bahan baku, berapa tenaga kerja yang dibutuhkan, dan berapa bahan baku yang dibutuhkan, serta berbagai kondisi lain yang harus ditentukan yang berkaitan dengan perencanaan dan pengendalian produksi. Sehingga hal ini dapat dianggap sebagai sesuatu yang terintegrasi yang mendukung untuk dilakukan pembahasan mengenai topik Prakiraan, persediaan bahan baku, perencanaan kapasitas produksi, dan analisis permintaan produk minuman. Berjalannya



proses produksi tidak terlepas dari tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menyelenggarakan proses hingga terbentuk produk minuman.

Miluhan Trisentosa merupakan rumah produksi yang bergerak di bidang penjualan produk minuman. Rumah Produksi Miluhan Trisentosa berlokasi di Desa Pasar Baru Pangean Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi. Selama ini Rumah Produksi Miluhan Trisentosa dalam proses pengelolaan penjualan dan persediaan produknya menggunakan Microsoft Excel, sehingga penyimpanan datanya masih terpisah – pisah. Hal tersebut membuat pihak rumah produksi menjadi kesulitan dalam mengelola data penjualan dan data persediaan serta manager rumah produksi kesulitan untuk mengetahui produk mana yang paling banyak terjual, berapa banyak produk yang terjual, siapa pelanggan yang paling sering membeli produk pada Miluhan Trisentosa dalam satu periode, hal hal tersebut sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk penjualan dan persediaan produk pada periode yang akan datang.

Bentuk laporan yang diberikan kepada manager masih dalam bentuk angka – angka yang belum diolah sehingga pihak manager kesulitan dalam pembacaan laporan untuk melihat kemajuan dalam hal penjualan. Manager juga mengalami kesulitan dalam membandingkan berbagai tingkat penjualan serta dalam menganalisis laporan. Berbagai keputusan yang dihasilkan akan semakin lambat diambil karena manager membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari laporan.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik mengumpulkan data ini berhubungan dengan metode yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini yang berdasarkan dari berbagai sumber. Supaya menghasilkan data yang akurat, relevan, valid dan reliable pada penelitian ini. Berikut adalah metode pengumpulan data yang penulis gunakan.

#### **1. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu kegiatan dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat. Metode ini untuk memastikan data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan fakta yang ada dan mendapatkan data terhadap objek yang berhubungan dengan penelitian.

#### **2. Observasi**

Metode Observasi digunakan untuk mempelajari dan mengetahui secara langsung objek yang diteliti. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara langsung mengamati mengenai sistem informasi penjualan.

#### **3. Literatur Pustaka**

Literatur pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca dan membandingkan literatur, dari buku, pamflet dan penelitian terdahulu maupun dari website, serta mempelajari dan menganalisa literature yang berhubungan dengan sistem informasi penjualan berbasis web.

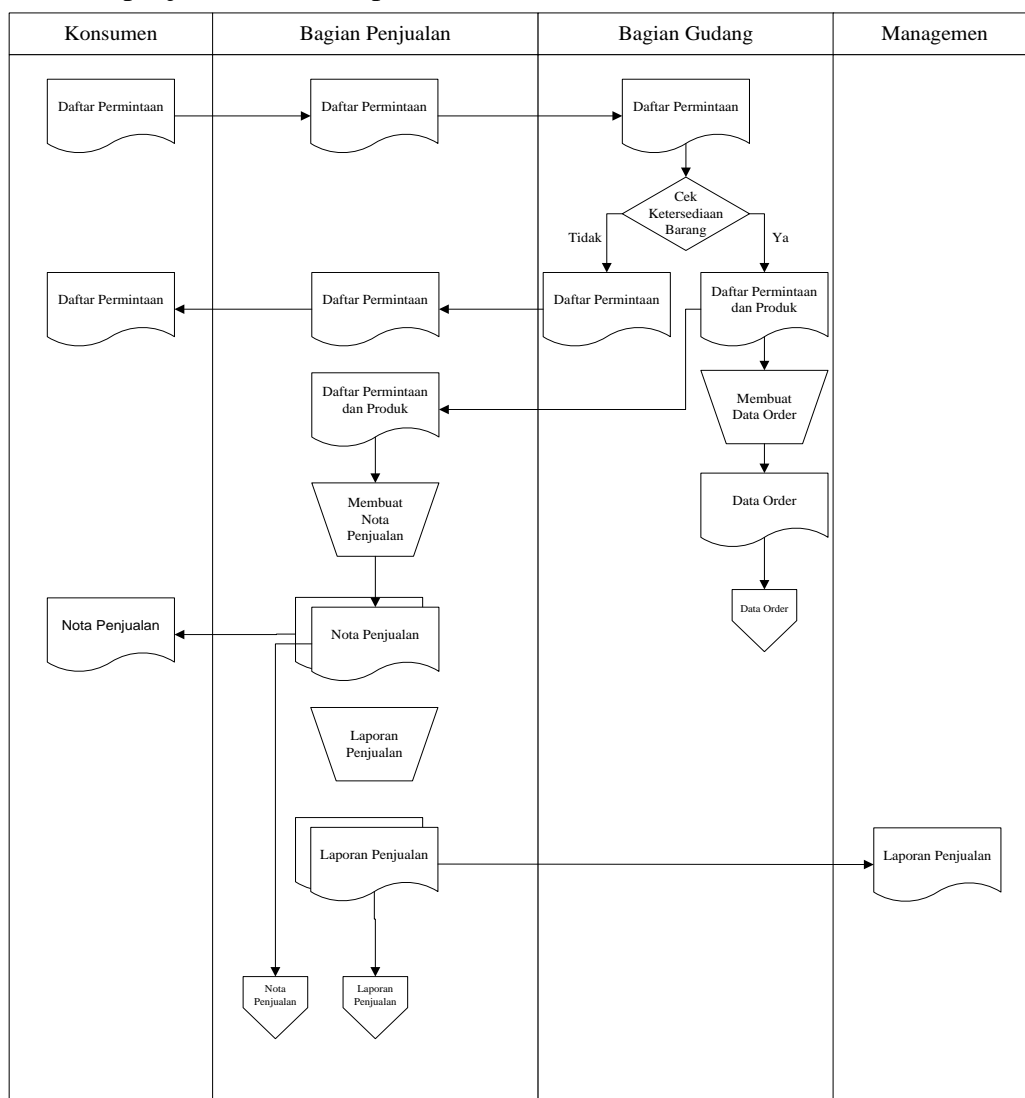
## **2.2 HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Analisa Sistem yang Sedang Berjalan**

Analisis sistem yang sedang berjalan dalam mengelola data penjualan dan data persediaan yang dikelola *manager* rumah produksi kesulitan untuk mengetahui produk mana yang paling banyak terjual, berapa banyak produk yang terjual, siapa pelanggan yang paling sering membeli produk pada rumah produksi Miluhan Trisentosa dalam satu periode, hal hal tersebut sangat berpengaruh pada pengambilan keputusan untuk penjualan dan persediaan



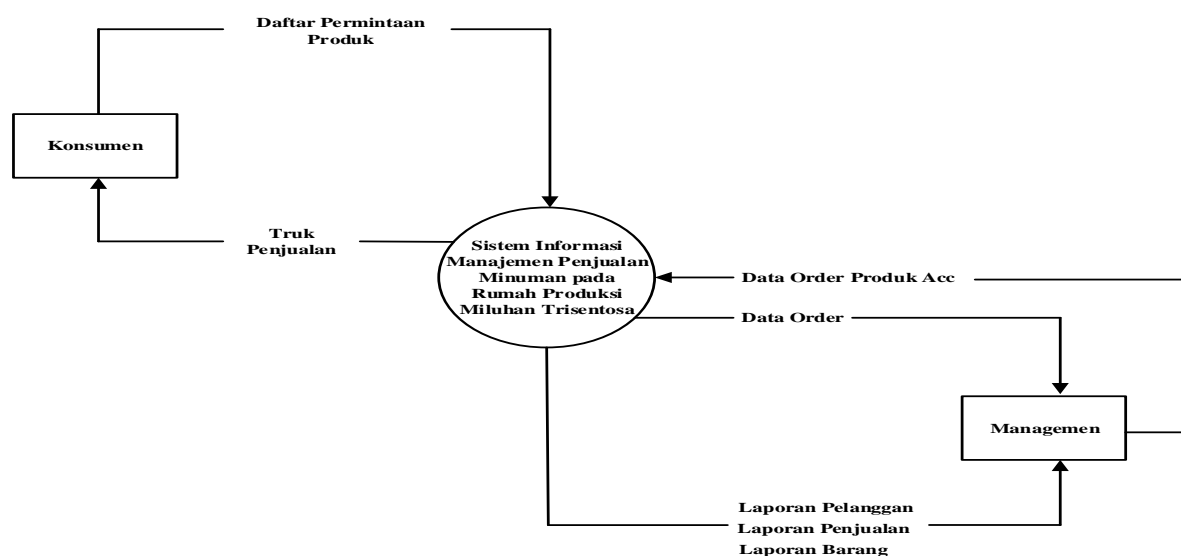
produk pada periode yang akan datang. Sedangkan untuk data produk yang terjual *Manager* juga mengalami kesulitan dalam membandingkan berbagai tingkat penjualan serta dalam menganalisis laporan. Berbagai keputusan yang dihasilkan akan semakin lambat diambil karena *manager* membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari laporan. Berikut adalah gambar Sistem yang Berjalan merupakan Analisis sistem yang sedang berjalan dalam mengelola data penjualan dan data persediaan.:



**Gambar 1. Aliran Sistem Yang Sedang Berjalan**

### 3.2 Context Diagram

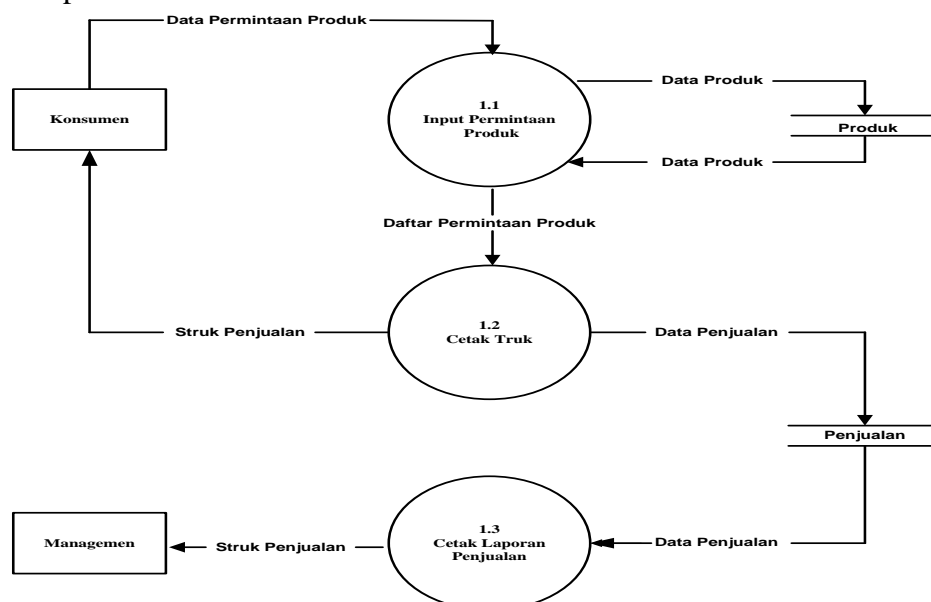
Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem. Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. *Context Diagram* digunakan untuk menggambarkan hubungan antara entitas-entitas yang terdapat di luar sistem dan masukan serta keluaran dari sistem. Berikut ini adalah gambar *Context Diagram*.



**Gambar 2. Context Diagram**

### 3.3 Data Flow Diagram (DFD)

*Data Flow diagram* (DFD) ini merupakan diagram yang menggunakan notasi-notasi yang menggambarkan arus dari sistem. Data Flow Diagram (DFD) memberikan tampilan secara visual tentang aliran data dan informasi dari suatu sistem. Visual dari DFD ini menggambarkan siapa saja yang terlibat pada sistem tersebut dari start sampai finish. Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual maupun komputerisasi. DFD ini sering disebut juga dengan nama Bubble chart, Bubble diagram, model proses, diagram alur kerja, atau model fungsi. Berikut adalah gambar Data Flow Diagram (DFD) yang diusulkan merupakan sistem yang mendukung dalam pembuatan sistem informasi dalam proses pengelolaan data penjualan dan persediaan produk.

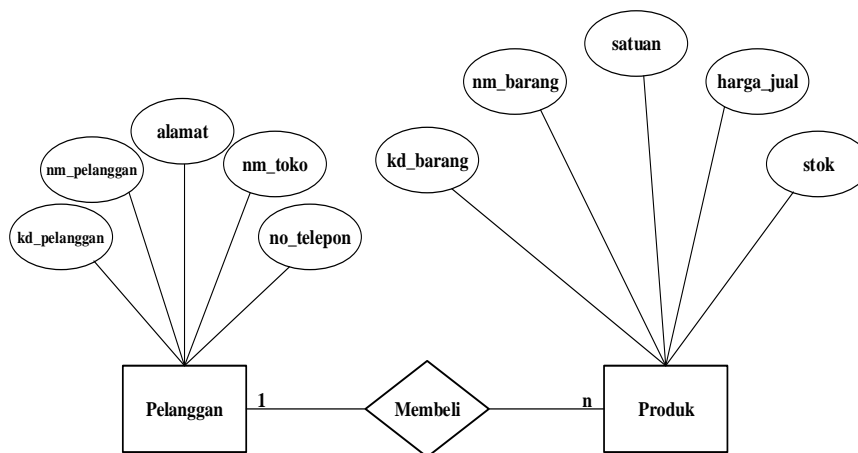


**Gambar 3. Data Flow Diagram (DFD)**



### 3.4 Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu model untuk menjelaskan suatu hubungan data-data pada suatu basis data. ERD berperan untuk merangkai data-data yang saling berhubungan berdasarkan objek-objek yang ada pada suatu basis data yang telah dihubungkan dengan suatu relasi. Berikut adalah gambar Entity Relationship Diagram (ERD) yang diusulkan merupakan sistem yang mendukung dalam pembuatan sistem informasi dalam proses pengelolaan data penjualan dan persediaan produk.



**Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)**

### 3.5 Implementasi Sistem

Berikut ini adalah implementasi antarmuka dalam pembuatan Sistem Informasi Manajemen Penjualan Minuman pada Rumah Produksi Miluhan Trisentosa Desa Pasar Baru Pangean Kecamatan Pangean.

#### 1. Halaman Login

Halaman Login merupakan tampilan *login* untuk pengguna yang akan mengakses halaman Sistem Informasi Manajemen Penjualan Minuman pada Rumah Produksi Miluhan Trisentosa Desa Pasar Baru Pangean Kecamatan Pangean. *Form* terdiri dari *username* dan *password*. Tombol *Login* digunakan untuk proses menuju halaman Menu Utama dan tombol *close* digunakan untuk keluar dari aplikasi.

**Gambar 5. Halaman Login**

## 2. Halaman Utama

File MASTER TRANSAKSI LAPORAN

SELAMAT DATANG

DI

SISTEM INFORMASI MANAGEMEN PENJUALAN MINUMAN

MILUHAN TRISENTOSA

Gambar 6. Halaman Utama

## 3. Halaman Data Barang

DATA BARANG

*Data Barang*

KODE BARANG	<input style="width: 95%;" type="text"/>
NAMA BARANG	<input style="width: 95%;" type="text"/>
HARGA JUAL	<input style="width: 95%;" type="text"/>
KATEGORI	<input style="width: 95%;" type="text"/>
STOCK	<input style="width: 95%;" type="text"/>

SIMPAN
CANCEL
HAPUS
UPDATE
CLOSE

Title 1	Title 2	Title 3	Title 4

Gambar 7. Halaman Data Barang

## 4. Halaman Data Pelanggan

DATA PELANGGAN

*Data Pelanggan*

ID PELANGGAN	<input style="width: 95%;" type="text"/>
NAMA PELANGGAN	<input style="width: 95%;" type="text"/>
ALAMAT	<input style="width: 95%;" type="text"/>
NOHP	<input style="width: 95%;" type="text"/>

SIMPAN
CANCEL
HAPUS
UPDATE
CLOSE

Title 1	Title 2	Title 3	Title 4

Gambar 8. Halaman Pelanggan



## 5. Input Data Penjualan Barang

Title 1	Title 2	Title 3	Title 4

**Gambar 9. Input Data Penjualan Barang**

## 4 PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian sistem yang dilakukan, maka dapat di ambil beberapa kesimpulan yaitu, Dengan rancangan Sistem Informasi Manajemen Penjualan Minuman pada Rumah Produksi Miluhan Trisentosa Desa Pasar Baru Pangean Kecamatan Pangean ini, semoga bisa mempermudah bagian manajemen untuk melakukan transaksi. Serta mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan berupa pembuatan laporan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cholique, A. (2011). Pengantar Manajemen. Semarang: Rafi Sarana Perkasa.
- Haswan, F., & Nopriandi, H. (2020). Perancangan Model Sistem Informasi Penjualan Batik Kuansing. Jurnal Teknik Komputer, 6(2), 207-211.
- Kaharu, S., & Sakina, O. (2016). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Data Akademik Pada Tk Al-Hidayah Lolu. Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer, 2(1), 30-40.
- Kristanto, A. (2018). Perancangan sistem informasi dan aplikasinya.
- Manalu, E. S. M. (2019). APLIKASI PENGOLAHAN DATA PENJUALAN DAN PEMBELIAN SERTA STOK BARANG PADA KEDAUNG TABLETOP PLAZA PALEMBANG BERBASIS WEBSITE (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya).
- Mulyani, S. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah: Notasi Pemodelan Unified Modeling Language (UML). Abdi Sistemika.
- Tanjung, I., & Sukrianto, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis Terpadu Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Rumah Sakit Jiwa Tampan Prov. Riau. Jurnal Intra Tech, 1(1), 43-54. Vol 1 No 1 (2017)